

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiono (2009:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

3.2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian verifikatif, metode deskriptif, dan bersifat penjelas. Dari sisi pengumpulan data penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian survei. Penelitian survei adalah metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, berupa wawancara.

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer merupakan data lapangan yang diperoleh langsung pada sumber data berupa system dan prosedur pemberian kredit mikro serta formulir atau dokumen yang digunakan dalam system pemberian kredit ,melalui hasil wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer yang berupa formulir, bukti, catatan maupun dokumen dokumen perusahaan lainnya. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

1. Dokumen sejarah berdirinya PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju
2. Struktur organisasi PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju Gresik
3. Uraian deskripsi pekerjaan dari masing-masing bagian dalam proses pemberian kredit PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju Gresik
4. Formulir, bukti dan catatan yang berhubungan dengan proses pemberian kredit PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju Gresik.

3.4. Unit Analisis

Menurut Mohaltra (2007;215), unit analisis merupakan individu, perusahaan serta pihak – pihak lain yang memberikan respon terhadap perlakuan atau tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Dalam sebuah penelitian, menentukan unit analisis agar peneliti mengetahui dan menentukan masalah dari penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti harus dapat menentukan apakah unit

analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah individu, kelompok, pasangan, perusahaan atau budaya.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank konvensional. Bank yang dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju cabang Gresik. Adapun alasan yang dipilihnya Bank Kredit Laju sebagai unit analisis karena penulis memiliki kemudahan akses untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyusun studi kasus.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Menurut Indrianto dan Supomo (2002) dalam Amanina (2011:51) wawancara merupakan pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara ini dilakukan secara formal dan intensif sehingga akan mampu memperoleh informasi sebanyak mungkin secara jujur dan detail. Wawancara dalam penelitian ditujukan kepada bagian kredit untuk mengetahui sejarah perusahaan, struktur organisasi, prosedur pemberian kredit serta sistem pengamanan dan pengawasan yang dilakukan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan peninjauan secara langsung untuk mengetahui jalannya prosedur pemberian kredit pada PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju Gresik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. seperti formulir, bukti catatan maupun dokumen perusahaan yaitu struktur organisasi PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju Gresik, uraian deskripsi pekerjaan dari masing-masing bagian dalam proses pemberian kredit Bank CIMB Niaga Mikro Laju Gresik dan lainnya.

3.6. Metode Analisis

3.6.1. Analisis Uji Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit

Analisis penerapan sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit mikro pada Bank CIMB Niaga Mikro Laju dilakukan dengan cara:

Membandingkan sistem pengendalian COSO dan kebijakan perkreditan BI dengan sistem pengendalian kredit pada PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju secara praktik. Sistem pengendalian intern menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations*) oleh Wing Wahyu Winarno dalam buku "Sistem Informasi Akuntansi" terdapat lima komponen yaitu lingkungan internal (*Internal Environment*), kegiatan pengendalian (*Control Activities*), pemahaman risiko (*Risk assessment*), identifikasi kejadian (*Event Identification*), informasi dan komunikasi (*Information and Communication*) dan pengawasan (*Monitoring*). Kebijakan perkreditan pada BI meliputi prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, organisasi dan manajemen perkreditan, kebijakan persetujuan kredit, dokumentasi dan administrasi kredit,

pengawasan kredit, penyelesaian kredit bermasalah. Dengan demikian bila secara praktik prosedur pemberian kredit mikro pada PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju sesuai dengan sistem pengendalian menurut COSO dan sesuai dengan kebijakan pada BI, maka sistem pengendalian intern pada pemberian kredit mikro pada PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju berjalan efektif. Sebaliknya jika dalam sistem pengendalian intern pada PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju tidak sesuai dengan COSO atau kebijakan perkreditan BI maka sistem pengendalian intern pada pemberian kredit akan terhambat atau terdapat masalah.

3.6.2. Analisis Uji Keefektifan Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit

Analisis keefektifan sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit mikro pada PT. Bank CIMB Niaga Mikro Laju dengan menggunakan alat statistik berupa attribute sampling dengan model fixed sample size attribute sampling. Menurut (Mulyadi:2002) dalam Amanina (2011) prosedur yang harus ditempuh dalam menggunakan fixed sample size adalah sebagai berikut:

a. Penentuan atribut yang diperiksa untuk pengendalian intern.

Yang pertama yaitu terlebih dahulu menentukan atribut yang akan diperiksa secara seksama. Atribut adalah karakteristik yang bersifat kualitatif sesuatu unsur yang membedakan unsur tersebut dengan unsur yang lain. Atribut pada penelitian ini yaitu formulir aplikasi, laporan kunjungan nasabah, nota analisa kredit, perhitungan analisa keuangan dan kebutuhan limit kredit, surat penawaran dan pemberian kredit, perjanjian kredit.

- b. Pemeriksaan terhadap atribut yang menunjukkan efektivitas sistem pengendalian intern.

Setelah menentukan atribut langkah selanjutnya yaitu memeriksa atribut tersebut, jika terdapat ketidaksesuaian maka hal ini disebut penyimpangan dari unsur sistem pengendalian intern yang seharusnya ada. Dengan demikian harus dicatat berapa kali menemukan simpangan.